

Daily Research

31 Mei 2021

Statistics 29 Mei 2021

IHSG	5848	+6.79	+0.12%
DOW 30	34529	+64.81	+0.19%
S&P 500	4204	+3.34	+0.08%
Nasdaq	13748	+12.46	+0.09%
DAX	15519	+113.25	+0.74%
FTSE 100	7022	+2.94	+0.04%
CAC 40	6484	+48.40	+0.78%
Nikkei	29149	+600.40	+2.10%
HSI	29135	+22.00	+0.08%
Shanghai	3600	-8.07	-0.22%
KOSPI	3188	+97.80	+0.73%
Gold	1903	+7.90	+0.42%
Timah	30950	+687.50	+2.27%
Nikel	18187	+160.00	+0.89%
WTI Oil	66.66	+0.19	-0.27%
Coal Jun	118.90	+4.00	+3.48%
CPO	4265	-110.00	-2.51%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PZZA – 31 Mei 2021 – IDR 21.95
 KMDS – 31 Mei 2021 – IDR 13.75
 EPMT – 31 Mei 2021 – IDR 200
 MFIN – 2 Juni 2021 – IDR 19
 SAMF – 3 Juni 2021 – IDR 17.42
 MBAP – 3 Juni 2021 – IDR 115
 TOTO – 4 Juni 2021 – IDR 5
 LIFE – 4 Juni 2021 – IDR 243
 BFIN – 4 Juni 2021 – IDR 18

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

RUPS (Hari Pelaksanaan)

31 Mei 2021 : TOWR, HEXA, DYAN,
2 Juni 2021 : ZYRX, POWR, PLIN, HEAL,CASH.
3 Juni 2021 : WMUU, SUPR, SCMA, EMTK,
 BOLT, BBMD.
4 Juni 2021 : TIFA, GOLD, LINK, IFSH, DCII.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 31 Mei 2021

Hari libur bursa US.
 Hari libur bursa Inggris Raya.
 PMI Manufaktur China
 Uang beredar M2 Indonesia

Selasa 1 Juni 2021

Hari libur bursa Indonesia.
 PMI manufaktur US

Rabu 2 Juni 2021

PMI Nikkei Indonesia
 Inflasi Indonesia

Kamis 3 Juni 2021

Klaim pengangguran awal US

Jumat 4 Juni 2021

Tingkat pengangguran US

PROFINDO RESEARCH 31 Mei 2021

Bursa saham Amerika Serikat (AS) menguat tipis pada akhir perdagangan Jumat waktu (28/5/21), setelah data menunjukkan pengukur inflasi utama yang diawasi ketat oleh Federal Reserve melonjak pada April. Kenaikan inflasi terus dipantau karena indikasi mulai pulihnya perekonomian AS.

Dow30 +0.19%, S&P500 +0.08% Nasdaq +0.09%

Pasar Saham Eropa menguat pada hari Jumat (28/5/21) ke rekor tertinggi mengikuti penguatan saham global yang terdorong data ekonomi yang kuat dari AS.

FTSE 100 +0.04%, DAX +0.74%, CAC 40 +0.78%

Mayoritas pasar saham Asia berakhir positif Jumat (28/5/21), karena pelaku pasar Asia masih merespons positif terkait data ekonomi Amerika Serikat (AS) terbaru dan jelang rilis data *budget* AS tahun fiskal 2022.

Nikkei +2.10%, HSI +0.08%, Shanghai -0.22%, Kосpi +0.73%.

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Jumat (28/5/21) setelah harga konsumen AS melonjak pada April, sehingga memperkuat sentiment terjadinya inflasi. Harga minyak ditutup melemah setelah data ekonomi data US yang kuat mengurangi kekhawatiran terhadap peningkatan supply dari Iran. **Gold +-.42%, WTI Oil -0.27%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 29 Mei 2021 ditutup menguat sebesar 0.12% bergerak melemah setelah dibuka gap-up pada awal perdagangan. *Stochastic* berada di area positif dan *MACD* berada di area oversold dan menunjukkan sinyal buy. Transaksi IHSG sebesar 12.917 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxbasic* menjadi sektor pengerek IHSG. Asing *netsell* 343.32 Milyar. Pada perdagangan Jumat 28 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat menguji resisten 5900 dengan support pada 5300.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ASSA, ANTM, BBTN, SMGR, TPIA, UNTR.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Kinerja keuangan PT Wijaya Karya Tbk (**WIKA**) belum juga membaik di kuartal I-2021. Buktinya, perusahaan pelat merah ini mencetak penurunan pada pendapatan dan juga laba bersih di tiga bulan pertama 2021. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan bersih WIKA di kuartal I-2021 sebesar Rp 3,92 triliun. Jumlah ini turun 6,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 4,19 triliun. (**Kontan**)

PT Maybank Indonesia Tbk mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pan Brothers Tbk (**PBRX**). PKPU tersebut diajukan ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada Kamis (27/5). Berdasarkan rilis yang diberikan PBRX, perusahaan tekstil ini sedang meminta klarifikasi ke pengadilan terkait masalah ini. "Kami ingin meyakinkan semua pihak bahwa kami melakukan segala daya untuk menantang dan menyelesaikan gugatan PKPU ini," jelas manajemen Pan Brothers, Sabtu (29/5). (**Kontan**)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (**WEGE**) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp 30,726 miliar atau 20% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik identitas sebesar Rp 153,28 miliar. Dengan demikian, dividen per share sebesar Rp 3,21 per saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Jumat (28/5), WEGE merombok jajaran direksi dengan memberhentikan dengan hormat Djaka Nugraha sebagai Direktur QHSE, serta mengubah nomenklatur jabatan Direktur QHSE menjadi Direktur QHSE dan pemasaran sekaligus mengangkat Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran. (**Kontan**)

PT Sri Rejeki Isman Tbk (**SRIL**) alias Sritex memutuskan untuk tidak membagi dividen dari laba bersih tahun buku 2020 yang sebesar US\$ 85,33 juta. Pasalnya, SRIL sedang dalam kondisi restrukturisasi sehingga sangat penting untuk menjaga kas perusahaan demi mendukung kegiatan bisnis dan operasional. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Jumat (28/5). "Kami berharap para pemegang saham untuk tetap mendukung perusahaan yang memprioritaskan kelancaran operasional meski dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S)". (**Kontan**)

PT Telkom Indonesia Tbk (**TLKM**) merombak jajaran komisaris dan direksi dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar Jumat (28/5). Menariknya, ada sejumlah nama yang tidak asing, yang masuk dalam jajaran komisaris emiten pelat merah ini. Salah satunya Bambang Soemantri Brodjonegoro, mantan Menteri Riset dan Teknologi. Bambang menjabat sebagai Komisaris Utama menggantikan Rhenald Kasali. figur lain yang masuk dalam jajaran komisaris TLKM adalah Abdi Negara Nurdin alias Abdee Slank, gitaris grup band Slank. Abdi diangkat menjadi komisaris independen. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 31 Mei 2021

**PT Adi Sarana Armada TBK
 (ASSA)**



Pada perdagangan Kamis 27 Mei 2021 ditutup pada 2130 atau menguat 2.9%. Secara teknikal ASSA berhasil rebound dari support 2000 dan membentuk full candle. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2240

**BUY 2130-2120
 TARGET PRICE 2240
 STOPLOSS < 2080**

**PT Aneka Tambang TBK
 (ANTM)**



Pada perdagangan Jumat 28 Mei 2021 ditutup pada 2460 atau menguat 2.9%. Secara teknikal ANTM berhasil bergerak kembali menguat ditutup diatas support 2430. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2670

**BUY 2430-2420
 TARGET PRICE 2670
 STOPLOSS < 2380**

**PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK
 (BBTN)**



Pada perdagangan Jumat 28 Mei 2021 ditutup pada 1590 atau melemah 0.3%. Secara teknikal, BBTN berhasil breakout dari pola wedges, berpotensi menguat menuju target pada 1700

**BUY 1590-1580
 TARGET PRICE 1700
 STOPLOSS < 1560**

**PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk
 (SMGR)**



Pada perdagangan Jumat 28 Mei 2021 ditutup pada 9650 atau menguat 1.6%. Secara teknikal SMGR membentuk double bottom. Berpotensi menguat menguji resisten

BUY 9600-9650
TARGET PRICE 10025
STOPLOSS < 9400

**PT Chandra Asri Petrochemical TBK
 (TPIA)**



Pada perdagangan Jumat 28 Mei 2021 ditutup pada 7575 atau melemah 1.0%. Secara teknikal TPIA berada di area support. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 7900

BUY 7450-7500
TARGET PRICE 7900
STOPLOSS < 7300

**PT United Tractors TBK
 (UNTR)**



Pada perdagangan Jumat 29 Mei 2021 ditutup pada 21825 atau menguat 0.8% Secara teknikal UNTR berhasil bergerak menembus resisten trendline. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 22500

BUY 21750-21850
TARGET PRICE 22500
STOPLOSS < 21550

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).